

## BAB IV

### DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

Berdasarkan hasil penelitian di MTs Miftahul Fakhirin Kembang Kunng desa Lancar Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, diperoleh sebagai berikut:

##### 1. Data Angket

Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan angket sebanyak 36 lembar ditujukan pada siswa-siswi MTs Miftahul Fakhirin Desa Lancar Kec Larangan Kab Pamekasan. Sedangkan cara pemberian skor masing-masing soal, peneliti menggunakan *Skala Likert* dengan skor 4, 3, 2, 1.

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran (*Team Teaching*) (Variabel X) dapat diketahui berdasarkan deskripsi hasil angket yang akan peneliti sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**TABEL 4.5**

#### NILAI HASIL VARIABEL X DAN VARIABEL Y

No.	Nama Siswa	Kelas	X	Y
1	Ahmad Royhan	IX	40	19
2	Soleh huddin	IX	39	19
3	Muhammad Rudiyanto	IX	23	19
4	Farid	IX	40	19
5	Moh Iqbal	IX	40	19

6	Ubaidil Ahkrol	IX	22	17
7	Arfania	IX	21	16
8	Haris Maulana	IX	23	17
9	Ifan Zafaroni	IX	30	20
10	Moh Syahril Huda	IX	30	20
11	Anamih	IX	40	17
12	Amelia Hasanah	VIII	25	19
13	Anita	VIII	36	18
14	Dewi Fatimah	VIII	31	18
15	Diki Tri Prasetyo	VIII	40	18
16	Ikliatul Himaliya	VIII	11	8
17	Mohammad Bakri	VIII	11	16
18	Saddam Husen	VIII	30	18
19	Siti Aisyah	VIII	31	15
20	Syaifuddin Arik	VIII	24	18
21	Al Farisi	VIII	30	15
22	Felicia Dwi Ramadani	VIII	40	12
23	Haiza Dina Auliya	VIII	29	10
24	Moh Robi	VIII	20	11
25	Sulistiani Agustin	VIII	28	11
26	Ubai Dillah	VIII	30	8
27	Agus Sole	VII	20	9
28	Syifa'ul Fuadi Septian A	VII	18	11

29	Ana Romadani	VII	28	16
----	--------------	-----	----	----

30	Ulfatun Hasanah	VII	26	18
31	Dwi Andika	VII	30	19
32	Zakiyatul Munawwaroh	VII	28	19
33	Naofa Tria Nur Alfiah	VII	27	20
34	Moh Ubaidillah	VII	22	20
35	Istia Detis Suadah	VII	40	19
36	Anisa Nihlata Novel	VII	29	16
<b>Jumlah</b>			<b>1032</b>	<b>2,780</b>

**Tabel 4.6**

*Skala Likert Variabel X*

NO	SS	S	TS	STS	SSx4	Sx3	STx2	STSx1	Skor
1	10		-	-	40	-	-	-	40
2	10	-	-	-	40	-	-	-	40
3	1	1	8		4	3	16	-	23
4	-	-	-	-	40	-	-	-	40
5	10				40	-	-	-	40
6	1	-	9	-	4	-	18	-	22
7	-	1	9	-	-	-	18	-	18
8	-	2	8	-	-	3	16	-	19

9	-	10	-	-	-	30	-	-	30
10	-	10	-	-	-	30	-	-	30
11	10	-	-	-	40	30	-	-	70
12	-	7	1	2	-	-	21	2	23
13	7	2	1	-	28	21	2	-	51
14	1	9	-	-	4	27	-	-	31
15	10	-	-	-	40	27	-	-	67
16	-	-	1	9	-	-	2	9	11
17	-	-	1	9	-	-	2	9	11
18	-	10	-	-	-	30	-	-	30
19	2	7	1	-	8	21	2	-	31
20	2	3	2	3	8	9	4	3	25
21	2	6	2	-	8	18	4	-	30
22	10	-	1	-	40	-	-	-	40
23	2	6	-	1	8	18	2	1	29
24	-	5	-	5	-	15	-	5	20
25	-	9	-	1	-	27	-	1	28

26	-	10	-	-	-	30	-	-	30
27	-	5	-	5	-	15	-	5	20
28	-	4	-	6	-	12	-	6	18
29	1	7	1	1	4	21	2	1	24
30	-	7	2	1	-	21	4	-	25
31	-	10	-	-	-	30	-	-	30
32	-	9	-	1		17	-	1	18
33	1	7	-	2	4	14	-	2	16
34	1	-	9	-	4	-	18	-	22
35	10	-	-	-	40	-	-	-	40
36	-	9	1	-	-	27	2	-	29
<b>Jumlah</b>									<b>1,071</b>

## 2. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Validitas instrumen dilakukan untuk mengukur seberapa layak instrumen yang digunakan dalam penelitian kuantitatif dengan program PSS for Windows Versi 20.0. Pengujian validitas ini dilakukan terhadap

36 responden. Pengambilan dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel.

**Tabel 4.7**

**Nilai-Nilai r Product Moment**

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	40	0.316	0.408
5	0.878	0.959	41	0.312	0.403
6	0.811	0.917	42	0.308	0.398
7	0.754	0.874	43	0.304	0.393
8	0.707	0.834	44	0.301	0.389
9	0.666	0.798	45	0.297	0.384
10	0.632	0.765	46	0.294	0.380
11	0.602	0.735	47	0.291	0.376
12	0.576	0.708	48	0.288	0.372
13	0.553	0.684	49	0.284	0.368
14	0.532	0.661	50	0.281	0.364
15	0.514	0.641	55	0.279	0.361
16	0.497	0.623	60	0.266	0.345

17	0.482	0.606	65	0.254	0.330
18	0.468	0.590	70	0.244	0.317
19	0.456	0.575	75	0.235	0.306
20	0.444	0.561	80	0.227	0.296
21	0.433	0.549	85	0.220	0.286
22	0.432	0.537	90	0.213	0.278
23	0.413	0.526	95	0.207	0.267
24	0.404	0.515	100	0.202	0.263
25	0.396	0.505	125	0.195	0.256
26	0.388	0.496	150	0.176	0.230
27	0.381	0.487	175	0.159	0.210
28	0.374	0.478	200	0.148	0.194
29	0.367	0.470	300	0.138	0.181
30	0.361	0.463	400	0.113	0.148
31	0.355	0.456	500	0.098	0.128
32	0.349	0.449	600	0.088	0.115
33	0.344	0.442	700	0.080	0.105
34	0.339	0.436	800	0.074	0.097
35	0.334	0.430	900	0.070	0.091

36	<b>0.329</b>	0.424	1000	0.065	0.086
37	0.325	0.418		0.062	0.081

Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item soal tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya.<sup>1</sup>

Berikut ini merupakan tabel uji Validitas untuk instrumen variabel (X)

*Team Teaching*

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X**

No. Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0.934	0.329	Valid
2	0.647	0.329	Valid
3	0.934	0.329	Valid
4	0.807	0.329	Valid
5	0.934	0.329	Valid
6	0.753	0.329	Valid
7	0.891	0.329	Valid
8	0.781	0.329	Valid

<sup>1</sup> Siregar, syiofian. Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013)hlm, 55.

9	0.711	0.329	Valid
10	0.806	0.329	Valid

Berdasarkan hasil uji Validitas Metode *Team Teaching* (X), apabila nilai r hitung lebih besar dari > nilai r tabel (0.329). Jumlah keseluruhan Item 10, maka hasil uji validitas diatas dinyatakan keseluruhan item dinyatakan valid.

### 3. Uji Relibilitas Instrumen

Reliabilitas adalah cara untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Reliabilitas dapat menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran alat tersebut dapat dipercaya hasil pengukuran harus reliabel, dalam artian harus memiliki tingkat konsistensi dan kemantapan

Peneliti menggunakan uji reabilitas dengan metode Cronbach's Alpha, yaitu teknik yang dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak, bila jawaban yang diberikan reponden berbentuk skala seperti 1-3, 1-5 dan 1-7, atau jawaban responden yang menginterpretasikan penilaian sikap. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*, apabila koefision reliabilitas ( $r_{11}$ ) > 0.5%<sup>2</sup> Hasil uji reabilitas diperoleh dengan bantuan statistik SPSS for Windows Versi 20.0. Berikut hasil dari uji reabilitas.

---

<sup>2</sup> *Ibid*.hlm, 57

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji Reabilitas Variabel X Reliability Statistics**

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
0.946	10

Diketahui hasil uji Relibilitas Variabel X diatas yaitu N *Cronbach's Alpha* of item (banyaknya item) sebanyak 10 item dengan *Cronbach's Alpha* sebesar 0.946. karena nilai *Cronbach's Alpha* sebesar  $0.946 > 0.5\%$ . maka sebagai mana dengan pengambilan keputusan diatas maka ke 10 item dinyatakan Reliabel.

**B. Hasil Tes**

Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan 36 soal tes sesuai dengan jumlah masing-masing siswa di setiap kelas, peneliti memberikan bobot nilai pada setiap butir soal sebesar 5 sedangkan yang salah diberikan nilai 0. Berikut hasil tes yang telah didapatkan pada masing-masing kelas.

**(1) Uji Validitas instrumen**

Validitas instrumen dilakukan untuk mengukur seberapa banyak instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan prongram *SPSS*. Pengujian ini dilakukan terhadap 36 siswa pada 3 kelas yaitu kelas VII, VIII, IX, dengan cara membandingkan nilai r tabel dengan r hitung. Berikut merupakan tabel uji reliabilitas untuk variabel (Y) prestasi siswa.

**Tabel 4.10**

**Hasil uji Validitas instrumen Variabel (Y)**

<b>No Item</b>	<b>r Hitung</b>	<b>r Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,335	0.329	Valid
2	0,459	0.329	Valid
3	0,405	0.329	Valid
4	0,532	0.329	Valid
5	0,512	0.329	Valid
6	0,622	0.329	Valid
7	0,806	0.329	Valid
8	0,643	0.329	Valid
9	0,437	0.329	Valid
10	0,512	0.329	Valid
11	0,410	0.329	Valid
12	0,474	0.329	Valid
13	0,430	0.329	Valid
14	0,678	0.329	Valid

15	0,339	0.329	Valid
16	0,448	0.329	Valid
17	0,370	0.329	Valid
18	0,355	0.329	Valid
19	0,346	0.329	Valid
20	0,601	0.329	Valid

Nilai dapat dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $>$  dari nilai  $r$  tabel yaitu (0.329). Tabel nilai product momen dapat dilihat pada tabel 4.6, berdasarkan tabel nilai validitas di atas dinyatakan bahwa dari ke 20 item tersebut dinyatakan valid, sehingga layak untuk dijadikan sebagai bahan dalam menggali data.

## (2) Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas yaitu cara mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, dinamakan apabila pengukuran dilakukan dua dengan menggunakan pengukuran yang sama. Reliabel menunjukkan pengukuran alat yang dapat dipercaya hasil pengukurannya.

Pengukuran bisa dikatakan Reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha*  $>$  dari 0.6. berikut hasil penghitungan nilai Reliabilitas variabel Y.

**Tabel 4.11**

### **Reliability Statistics Y**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.820	20

Diketahui hasil uji Reliabilitas Variabel Y diatas yaitu *N of Items* sebanyak 20 Item dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.820. sesuai dengan penjelasan diatas, yaitu nilai *Cronbach's Alpha* 0,820 lebih besar > dari 0.6, sehingga pengambilan keputusan disini bisa dikatakan bahwa nilai uji hasil uji reliabilitas disini dinyatakan **Reliabel**.

### C. Pembuktian Hipotesisi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	11.234	2.184		5.145	.000
	<i>Team Teaching</i>	.174	.073	.376	2.369	.024

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Nialai konstan dari Unstandardized Coefficiens di atas didapatkan niai sebesar 11,234, sedangkan untuk niali *Koefisiensi refresi* didapatkan nilai sebesar 0,174, Bedasarkan nilai yang didapatkan dari *Koefisiensi Regresi* sebesar 0,147, maka dengan demiakian Variabel X dan Y memiliki pengaruh **positif**.

Berdasarkan output diatas nilai (sig) sebesar 0,024, untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel maka perlu untuk dilakukan perbandingan besar, kecilnya antara nilai Sig dengan nilai probalitas. Nilai Sig diketahui berdasarkan tabel diatas yaitu sebesar 0,024, sedangkan untuk nilai Probalitasnya yaitu 0,05, dari kedua hasil tersebut dapat diketahui bahwa  $0,024 > 0,05$  dimana nilai tersebut lebih besar > dari nilai Probabilitas 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y terdapat pengaruh

## Uji correlation variabel X dan Y

**Tabel 4.12**

### Correlations

		<i>Team Teaching</i>	Prestasi
<i>Team Teaching</i>	Pearson Correlation	1	.376*
	Sig. (2-tailed)		.024
	N	36	36
Prestasi	Pearson Correlation	.376*	1
	Sig. (2-tailed)	.024	
	N	36	36

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel interpretasi Correlation product moment di atas (pearson Corelation) sebesar 0,376, dimana untuk mengaetahui sejauh mana tingkat hubungan antara kedua variabel, maka perlu dilakukan pengukuran dengan menggunakan tabel r product moment. Berdasarkan nilai Person Corelation 0,376 berada di antara 0,200-0,400, berdasarkan niali r Product Moment, dengan interpretasi nilai r *product moment* menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang Rendah. Hal ini dapat dilihat melalui tabel r *product moment*

**Tabel 4. 13**

### TABEL INTERPRETASI KORELASI r PRODUCT MOMENT

Nilai Korelasi r	Tingkat Hubungan
0,800-1,000	Tinggi

0,600-0,800	Cukup
0,400-0,600	Agak rendah
0,200-0,400	Rendah
0,000-0,200	Sangat rendah

#### **D. Pembahasan**

Pembahasan dalam sub ini adalah menguraikan hasil penelitian yang di konsultasikan dengan refrensi yang ada, dalam artian untuk melihat seberapa besar pengaruh dan korelasi antara kedua variabel yaitu variabel X dan variabel Y, serta untuk melihat seberapa jauh penerapan metode pembelajaran yang di lakdanakan di sekolah.

##### **1. Pengaruh Penggunaan Metode *Team Teaching* Terhadap Prestasi Siswa pada Mata Pelajaran IPS di MTs Miftahul Fakhirin Kembang Kuning Desa Lancar Kec Larangan Kab Pamekasan.**

Seperti yang di ketahui bahwa standar bagi seorang guru yaitu harus memiliki pemahaman tentang: bidang-bidang keilmuan, pengembanagan kompetensi anak, dan berbagai strategi pembelajaran, manajemen pengelolaan guru tersebut bersama mempersiapkan, melaksanakan, dan mengevaluasi hasil belajar siswa.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Sudratul Ghina, " *Strategi Team Teaching Menggunakan Index Card Match* dalam Materi Turunan Fungsi Kls XI MAN Indra Puri Aceh Besar," Institut Agama Islam Negeri Ar-Rantriy Darussalam-Banda Aceh, (Agustus 2016), hlm 9.

*Team Teaching* merupakan metode pembelajaran yang di dalamnya di isi oleh dua orang guru, dimana kedua guru tersebut memiliki peran masing-masing, dengan tanggung jawab masing-masing sesuai dengan kesepakatan yang telah tertuang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. menurut EdySuharjatno model pembelajaran *Team Teaching*. Model ini menitik beratkan pada kerjasama antar dua orang guru atau lebih dalam menciptakan suasana belajar bagi siswa.<sup>4</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, *Team Teaching* berfokus pada terciptanya suasana belajar mengajar yang lebih kondusif dan terarah. Terciptanya suasana belajar mengajar yang kondusif akan sangat berpengaruh sekali terhadap terpenuhinya materi pembelajaran yang di dapatkan oleh peserta didik, hal ini tidak dapat dipungkiri bahwa semakin baiknya kualitas belajar akan semakin berpengaruh terhadap hasil akhir yang didapatkan oleh siswa/siswi.

Sedangkan prestasi belajar merupakan hasil akhir yang didapatkan oleh peserta didik, diaman terdapat banyak sekali indikator-indikator yang menjadi barometer dalam prestasi, diantaranya, nilai ulangan, perubahan sikap yang ditunjukkan oleh peserta didik itu sendiri. Akan tetapi pada umumnya prestasi belajar lebih mengacu kepada aspek penilaian ulangan atau nilai akhir yang didapatkan siswa.

Selanjutnya dari pembahasan diatas untuk mengetahui pengaruh antaran *Team Teaching* terhadap Prestasi siswa di MTs Miftahul Fakhirin Kembang Kuning Desa Lancar Kec Larangan Kab Pamekasan. Hal itu dibuktikan dengan melakukan uji

---

<sup>4</sup> Edy Suharjatno, " Pengaruh Model Pembelajaran *Team Teaching* Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Teori Kejuruan Di SMK Muhammadiyah Bnatul, " Universitas Negeri Yogyakarta, (Januari 2012), hlm 1.

Hipotesis dari kedua variabel sebagaimana yang telah disebutkan, yaitu Nilai Konstan positif dari *Unstandardized Coefiiciensi* sebesar 11, 234, sedangkan nilai *Koefisiensi regresi* sebesar 0,147. Dimana dapat dikatakan antara Variabel X dan Y memiliki pengaruh positif, dimana jika penggunaan *Team Teaching* mengalami kenaikan, maka prestasi belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,174 atau 17,4%. Sedangkan untuk nilai sebesar 0,024, dimana nilai Sig tersebut lebih besar dari nilai probalitas 0,05, sehingga Variabel X dengan Variabel Y terdapat di terima atau terdapat hubungan diantara kedua Variabelnya.

## **2. Seberapa Besar Pengaruh Penggunaan Metode *Team Teaching* Terhadap Prestasi Siswa pada Mata Pelajaran IPS di MTs Miftahul Fakhirin Kembang Kuning Desa Lancar Kec Larangan Kab Pamekasan.**

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan metode *Team Teaching*, hal ini dapat dibuktikan dengan hal ini dapat dibuktikan dengan analisis data angket, untuk nilai Validitas sendiri dinyatakan keseluruhan valid, karena mulai dari keseluruhan item nilainya lebih besar > dari nilai r produc momen (0,329) sedangkan untuk nilai Relibilitasnya sendiri dari 10 item dinyatakan reliabel dengan bukti nilai *Cronbach's Alpha* 0,946 > 0,6 .sedangkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan metode *Team Teaching*, peneliti disini menggunakan analisis dengan menggunakan soal tes pilihan ganda dengan jumlah butir soal 20. Dari hasil yang didapatkan oleh peneliti berdasarkan hasil tes yang telah dikerjakan oleh siswa, yaitu nilai validitas sendiri dinyatakan bahwa 20 item dinyatakan valid, dimana peneliti disini membandingkan antara nilai r hitung dengan r tabel yang tertera dalam tabel 4.9. sedangkan untuk Relibilitasnya sendiri dinyatakan N of items 20 mendapatkan *Cronbeach's Alpa* 0,820, dimana nilai yang didapatkan dari

hasil uji Relibilitas bahwa *Cronbeach's alpa* ( $0,820 > 0,6$ ), sehingga nilai dinyatakan **Reliabel**.

Hasil uji hipotesis yang didapatkan dari kedua variabel yaitu X dan Y, dimana nilai Konstanta didapatkan nilai sebesar 11,234, sedangkan untuk nilai *Koefisiensi Regresi* sebesar 0,147, Dimana jika penggunaan Metode *Team Teaching* (X) mengalami kenaikan, maka prestasi belajar (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,174 atau 17,4%. Sedangkan untuk mengetahui apakah Koefisiensi Regresi tersebut terdapat signifikan atau tidak, atau (variabel X berpengaruh terhadap Variabel Y) maka dapat dilakukan perbandingan antara nilai (sig) dengan nilai probabilitas 0,05. Berdasarkan output diatas nilai (sig) sebesar 0,024, untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel maka perlu untuk dilakukan perbandingan besar, kecilnya antara nilai Sig dengan nilai probabilitas. Nilai Sig diketahui berdasarkan tabel diatas yaitu sebesar 0,024, sedangkan untuk nilai Probabilitasnya yaitu 0,05, dari kedua hasil tersebut dapat diketahui bahwa  $0,024 > 0,05$  dimana nilai tersebut lebih besar > dari nilai Probabilitas 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y terdapat pengaruh.

Adapun untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh penggunaan strategi *Team Teaching* terhadap prestasi siswa yaitu dengan melihat hasil nilai *corelation* yang didapatkan dari kedua variabel yaitu variabel X dan Y dengan nilai *pearson correlation* 0,376 dalam hal ini untuk mengetahui tinggi rendahnya hubungan antara kedua variabel tersebut maka kita lakukan pengukuran dengan menggunakan interpretasi nilai “r” product moment, dimana dalam pengukuran tersebut nilai *pearson corelation* sebesar 0,376 berada diantara 0,200 – 0,400

dimana keterangan yang tercantum dalam interpretasi nilai “r” product moment berada pada tingkat hubungan yang rendah. Dalam hal ini bisa dikatakan bahwa Pengaruh Penggunaan Strategi *Team Teaching* Terhadap Mata Plajaran IPS di MTs Miftahul Fakhirin Desa Lancar Kec.Larangan Kab Pamekasan memiliki tingkat pengaruh yang rendah Karna pada saranya Faktor utama yang menjadi penyebab pengaruh penerapan *Team Teaching* memiliki pengaruh yang rendah karna dalam penerapan metode *Team Teaching* dalam penelitian ini perencanaan pembelajaran disusun oleh peneliti, sehingga dalam hal penerapan *Team Teaching* oleh guru yang tergabung kedalam Team tidak maksimal, sehingga penerapan ini bertolak belakang dengan teori yang di kemukakan oleh Jamal Ma’ruf, dimana ada tiga tahap penerapan *Team Teaching* yaitu. (1) Perencanaan pembelajaran disusun secara bersama oleh anggota *Team*. (2) Metode pembelajaran disusun secara bersama (3) Patner *Team Teaching* harus memahami materi dan isi pembelajaran, (4) pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas berdasarkan kesepakatan bersama.<sup>5</sup> Dengan penerapan *Team Teaching* yang tidak sesuai dengan teori yang telah disebutkan telah menjadi penyebab utama dalam penerapan *Team Teaching* tidak bisa maksimal, sehingga memiliki pengaruh yang rendah.

---

<sup>5</sup> Ibid, hlm 19.

